PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA MELALUI EDUKASI KESEHATAN DI DESA KELILING BENTENG ULU MARTAPURA BARAT

Rieh Firdausi*, Nana Astriana Hasibuan, Fitri Ayatul Azlina, Azkalina Putri Dzulkaidah, Nada Tsuraya, Ananda Humaira Meidiani

Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Lambung Mangkurat

**Email korespondensi: rieh.firdausi@ulm.ac.id*

ABSTRAK

Anemia yang terjadi pada ibu hamil menjadi salah satu komplikasi kehamilan yang masih cukup tinggi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Banjar. Prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2023 menempati jumlah tertinggi yaitu sebesar 1.713 orang atau mencapai 18,5% yang menunjukkan angka kejadian cukup tinggi. Angka tersebut menunjukkan hampir satu dari lima ibu hamil mengalami kondisi tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) dengan kepala puskesmas, perawat dan pemegang program ibu hamil, menjelaskan permasalahan kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait anemia menjadikan penguat dalam melaksanakan edukasi. Anemia kehamilan dapat menyebabkan risiko komplikasi, bagi ibu maupun janin, sehingga perlu upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Keliling Benteng Ulu,Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam mencegah anemia. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan kesehatan, pemberian media edukasi berupa booklet, serta diskusi dengan ibu hamil dan tenaga kesehatan. Materi yang disampaikan terdiri dari pengertian, faktor penyebab, tanda-tanda anemia, dampak, serta strategi pencegahan anemia melalui gizi seimbang dan penambahan tablet tambah darah selama kehamilan. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan pre-test dan post-test untu mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hasil yang didapatkan dari 22 ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan pada pengetahuan rendah 86,3% turun menjadi 36,3%, yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan terbukti efektif sebagai salah satu strategi pemberdayaan ibu hamil dalam pencegahan anemia.

Kata kunci: anemia, ibu hamil, edukasi kesehatan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan AKI tertinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data dari *National Center for Health Statistic* tahun 2025, kematian ibu mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 817 perempuan atau sebesar 22,3% kematian per 100.000 kelahiran hidup. (Hoyert, 2024). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menurut *Long Form* SP2020 yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebesar 145 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 137 per 100.000 kelahiran hidup. Tren AKI di Kabupaten Banjar mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 123 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan tahun 2022 sebesar 199 per 100.000 kelahiran hidup. Data dari Dinas

Kesehatan Kabupaten Banjar, AKI menurut kecamatan pada tahun 2023 sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2022, 2023).

Masih tingginya angka kematian ibu diawali dengan masih banyaknya kehamilan berisiko tinggi yang terjadi pada ibu hamil. Semua kehamilan memiliki risiko tidak terkecuali pada ibu hamil yang dianggap sehat sekalipun karena ibu hamil rentan mengalami berbagai macam masalah kesehatan. Beberapa kehamilan dapat menjadi berisiko seiring dengan meningkatnya usia kehamilan, bahkan beberapa perempuan mengalami komplikasi sebelum kehamilan terjadi. Kehamilan yang berisiko tinggi dapat menimbulkan komplikasi bagi ibu maupun janin (Arshad et al., 2024; Meireles et al., 2021).

Jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebesar 88.310 orang dan salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan yakni Kabupaten Banjar memiliki jumlah ibu hamil terbanyak kedua sebesar 10.991 orang. Salah satu komplikasi kehamilan yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebesar sebesar 1.713 orang [3]. Anemia merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yakni <11,0 gr/dL. Anemia dapat membahayakan ibu dan janin jika tidak segera diatasi maupun dicegah (Sonia Wulan Dari & Gita Ramadhani, 2025).

Anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan rutin mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, makan makanan yang mengandung tinggi zat besi, serta mengurangi faktor yang dapat memperberat terjadinyanya anemia seperti konsumsi teh dan kopi. Masih banyaknya ibu hamil yang belum mendapatkan informasi kesehatan mengenai cara mencegah anemia. Selain kurangnya pengetahuan, ibu hamil juga memiliki kesadaran yang kurang untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur dengan alasan efek samping yang ditimbulkan. Oleh karena itu, ibu hamil perlu mendapatkan edukasi kesehatan mengenai anemia pada kehamilan dan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur agar anemia pada kehamilan tidak terjadi (Sonia Wulan Dari & Gita Ramadhani, 2025).

Edukasi kesehatan merupakan sebuah upaya untuk menyampaikan sebuah informasi dengan tujuan adanya peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan mengenai anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan. Semakin banyak informasi yang diberikan dengan menggunakan media tertentu, maka semakin baik pula ibu hamil menerima informasi tersebut dan dapat dengan mudah menerima penyampaian pesan – pesan kesehatan. Edukasi kesehatan yang diberikan menggunakan media akan mudah dimengerti karena bantuan indera-indera (Sinaga et al., 2024).Penelitian lainnya turut mendukung bahwa edukasi kesehatan yang berorientasi pada modifikasi perilaku, pengelolaan diet, serta kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah perlu menjadi prioritas. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan tersebut harus didukung oleh lintas sektor agar tujuan yang ingin dicapai dapat maksimal (Zulfikar

et al., 2025). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pentingnya edukasi kesehatan kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan di Desa Keliling Benteng Ulu, Martapura Barat. Selain itu, penting pula dalam proses pelaksanaan edukasi kesehatan, penggunaan media yang digunakan seperti media booklet agar penyampaian informasi kesehatan mengenai pencegahan anemia pada kehamilan dapat maksimal sehingga terjadinya peningkatan pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi kegiatan. Tahapan persiapan dilakukan dengan diskusi antara tim pengadian dan tim Puskesmas Martapura Barat serta melakukan perizinan. FGD dilakukan untuk menentukan permasalahan dan solusi yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta menentukan jadwal kegiatan. Media dalam pendidikan kesehatan berupa *booklet* dan PPT yang akan disampaikan kepada ibu hamil.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2025 di Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dengan dihadiri oleh 22 orang ibu hamil. Pada tahapan ini, ibu hamil diminta untuk menjawab kuesioner *pretest* dengan waktu 10 menit, kemudian dilanjutkan penyampaian materi terkait anemia berupa definisi, faktor penyebab, tanda-tanda anemia, dampak, serta strategi pencegahan anemia melalui gizi seimbang dan penambahan tablet tambah darah selama kehamilan. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan kesehatan, pemberian media edukasi, serta diskusi dengan ibu hamil dan tenaga kesehatan. Materi yang disampaikan terdiri dari pengertian, faktor penyebab, tanda-tanda anemia, dampak, serta strategi pencegahan anemia melalui gizi seimbang dan penambahan tablet tambah darah selama kehamilan.

Pada tahap evaluasi, tim melakukan sesi tanya jawab serta diskusi dengan ibu hamil tentang materi yang belum dipahami atau jika terdapat keluhan pada ibu hamil. Setelah sesi diskusi selesai, ibu hamil diminta untuk menjawab *posttest* dengan pertanyaan yang sama selama 10 menit. Evaluasi praktik dilakukan dengan cara observasi terhadap keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung dan besar harapan dari ibu hamil kegiatan dapat berlanjut dengan materi komplikasi selain anemia.

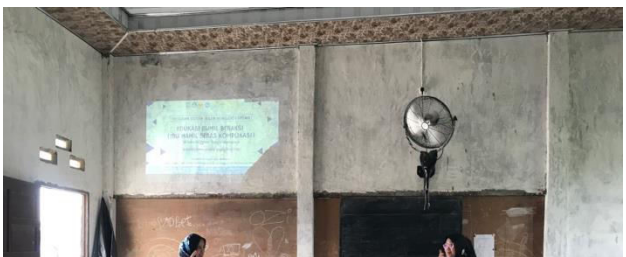

Gambar 1. Pemberian Edukasi Kesehatan Mengenai Anemia pada Ibu Hamil

Gambar 2. Pelaksanaan pretest oleh ibu hamil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Pengabdian

Tingkat pengetahuan	**Pengetahuan Ibu Hamil (n = 22)**			
	Pre test		***Post test***	
	Frekuensi	**Presentase**	**Frekuensi**	**Presentase**
Rendah	19	86,36%	8	36,3%
Sedang	1	4,54%	9	40,9%
Tinggi	2	9,09%	5	22,7%

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan ibu hamil dengan presentase terbanyak sebelum diberikan edukasi yakni pengetahuan rendah sebesar 86,36%, pengetahuan sedang 4, 54% dan pengetahuan tinggi sebesar 9,09%. Setelah diberikan edukasi, pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi pengetahuan sedang sebesar 40,9%, pengetahuan rendah 36,3% dan pengetahuan tinggi sebesar 22,7%. Hal ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia.

Pembahasan

Anemia pada ibu hamil memiliki risiko kematian dua kali lipat (Rahman et al., 2022). Anemia pada ibu hamil dapat berdampak pada dirinya serta janinnya, dengan persalinan *premature* dan berat badan lahir rendah yang biasa ditemukan pada ibu hamil trimester ketiga (Triharini et al., 2018). Upaya dalam menurunkan angka anemia pada ibu hamil memerlukan edukasi kepada ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan kejadian anemia. Intervensi edukasi yang diberikan pada ibu hamil meliputi pengertian, faktor penyebab, tanda-tanda anemia, dampak, serta strategi pencegahan anemia melalui gizi seimbang dan penambahan tablet tambah darah selama kehamilan.

Pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan dari pengetahuan rendah sebesar 86,36% turun menjadi 36,3%, membuktikan bahwa upaya pemberian edukasi dapat efektif dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait anemia. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari (Elsharkawy et al., 2022) menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan setelah edukasi secara signifikan lebih tinggi kelompok yang diberikan intervensi edukasi dibandingkan kelompok kontrol. Penyuluhan pada ibu hamil diharapkan dapat memperhatikan seberapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil sehingga tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penelitian dari Safitri (2020) juga menjelaskan setelah diberikan edukasi terkait anemia, hasil pengetahuan meningkat signifikan dari rata-rata 40-55% menjadi 70-85% pada setiap pertanyaan yang diberikan.

Peningkatan pengetahuan tersebut terjadi karena adanya komunikasi efektif yang terjalin antara penyuluh dan responden dengan menggunakan komunikasi dua arah berupa *two-ways*

feedback. Penggunaan media *booklet* juga dapat membantu peningkatan penyebaran informasi pengetahuan lewat visual dan pembahasan yang singkat, padat dan jelas sehingga membantu dalam penyampaian informasi. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tim dan tenaga kesehatan diharapkan dapat merubah perilaku tentang pencegahan anemia selama kehamilan. Kerjasama dengan Puskesmas Martapura Barat diharapkan dapat berlanjut dalam mendukung pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil.

.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat terbukti memberikan dampak positif. Edukasi kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan jumlah ibu hamil dengan pengetahuan rendah dari 96,3% menjadi 36,3%.

Hal tersebut membuktikan edukasi kesehatan dengan strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai anemia. Kegiatan tersebut dapat dilakukan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam menekan angka kejadian anemia pada ibu hamil

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Puskesmas Martapura Barat. Terima kasih juga kepada seluruh tim pengabdi yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Arshad, N., Skjærven, R., Klungsøyr, K., Sørbye, L. M., Kvalvik, L. G., & Morken, N. H. (2024). Pregnancy-Associated Maternal Mortality Within One Year After Childbirth: Population-Based Cohort Study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*. https://doi.org/10.1111/1471-0528.17985

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan*.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan Tahun 2023*.

Elsharkawy, N. B., Abdelaziz, E. M., Ouda, M. M., & Oraby, F. A. (2022). Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(5). https://doi.org/10.3390/ijerph19052724

Hoyert, D. L. (2024). *Health E-stat: Maternal mortality rates in the United States, 2022*. https://doi.org/10.15620/cdc/152992

Kemenkes, R. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2023*.

Meireles, J. F. F., Neves, C. M., De Carvalho, P. H. B., Miranda, L. B., Carvalho, L. L., Dos Santos Grincenkov, F. R., & Ferreira, M. E. C. (2021). High-risk pregnancy and low-risk pregnancy: Association with sociodemographic, anthropometric, obstetric and psychological variables. *Journal of Physical Education and Sport*, *21*(2), 719–727. https://doi.org/10.7752/jpes.2021.02089

Rahman, R. A., Idris, I. B., Isa, Z. M., & Rahman, R. A. (2022). The effectiveness of a theory-based intervention program for pregnant women with anemia: A randomized control trial. *PLoS ONE*, *17*(12 December). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278192

Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *2*(2), 94. https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88

Sinaga, J., Miskiyah, M., Virgian, K., & Nurayuda, N. (2024). Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *18*(9), 1076–1082. https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589

Sonia Wulan Dari, & Gita Ramadhani. (2025). Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, *3*(1), 143–155. https://doi.org/10.57213/antigen.v3i1.568

Triharini, M., Ketut, N., Armini, A., & Nastiti, A. A. (2018). EFFECT OF EDUCATIONAL INTERVENTION ON FAMILY SUPPORT FOR PREGNANT WOMEN IN PREVENTING ANEMIA. In *Belitung Nursing Journal* (Vol. 4). http://belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/

Zulfikar, R. R. O., Mariani, E., Gunawan, C., Sitorus, N. L., Dilantika, C., Sundjaya, T., Pelangi, B., & Basrowi, R. W. (2025). Improving Iron Deficiency Anemia (IDA) Prevention and Management Strategies in Indonesia: An Expert Opinion. *The Open Public Health Journal*, *18*(1). https://doi.org/10.2174/0118749445361508250602094137